

**KONSEP *NRIMO ING PANDUM* DALAM PEMENUHAN NAFKAH
KELUARGA ABDI DALEM (STUDI KASUS ABDI DALEM MAKAM
MATARAM KOTAGEDE)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM/
ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

ROIHATUL MISKI

21103050003

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

A HMAD SYAIFUDIN ANWAR, M.H.

19891207 201903 1 009

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Fenomena keikhlasan dan ketabahan yang tercermin dalam filosofi *nrimo ing pandum* merupakan falsafah hidup yang berkembang di masyarakat Jawa, salah satu masyarakat yang masih berpegang pada prinsip ini adalah abdi dalem. Keberadaan abdi dalem menunjukkan bahwa sistem pekerjaan di Yogyakarta tidak hanya berfokus pada aspek jumlah pendapatan, melainkan juga menekankan nilai pengabdian, loyalitas, dan pelestarian budaya. Meskipun demikian, pekerjaan ini tetap memerlukan pemenuhan hak dasar, seperti penghasilan yang layak, jaminan kesehatan, dan pengakuan sosial, terutama dalam konteks kehidupan modern saat ini. Selain itu, abdi dalem yang sekaligus memiliki peran sebagai kepala keluarga juga berkewajiban memenuhi nafkah keluarga.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) ini dilaksanakan di Makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede. Sifat penelitiannya adalah deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data diambil dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, dengan analisis data kualitatif dan metode induktif. Sumber data primer diperoleh dari hasil Interview dengan para abdi dalem makam Mataram Kotagede. Sumber Data Sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur pendukung baik buku-buku yang berkaitan dengan pemenuhan hak nafkah serta sikap *nrimo ing pandum*, maupun penelitian terkait permasalahan tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemenuhan hak nafkah keluarga abdi dalem terpenuhi meskipun belum maksimal, dan menunjukkan bahwa pengabdian abdi dalem memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga, dimana nilai-nilai budaya lebih diutamakan dibandingkan pertimbangan ekonomi. Meskipun keterbatasan finansial, mayoritas keluarga abdi dalem tetap memepertahankan stabilitas sosial dan solidaritas internal yang tinggi yang berdampak pada ketenangan dalam menjalani kehidupan. Penulis berharap pemerintah dan keraton ngayogyakarta mengadakan pelatihan yang menunjang keterampilan abdi dalem secara merata sehingga memudahkan abdi dalem dalam menjalankan tugas-tugas dari keraton.

Kata Kunci: *Nrimo ing pandum*, Pemenuhan Nafkah Keluarga, Abdi Dalem Makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede.

ABSTRACT

The phenomenon of sincerity and fortitude reflected in the philosophy of *nrimo ing pandum* is a philosophy of life that develops in Javanese society, one of the people that still adheres to this principle is the courtier. The existence of courtiers shows that the work system in Yogyakarta does not only focus on the aspect of the amount of income, but also emphasizes the value of service, loyalty, and cultural preservation. Despite this, this job still requires the fulfillment of basic rights, such as a decent income, health insurance, and social recognition, especially in the context of today's modern life. In addition, courtiers who also have a role as the head of the family are also obliged to provide for the family.

This type of field research was carried out at the Tomb of the Kings of Mataram Islam Kotagede. The nature of the research is descriptive analytical. Data collection techniques were taken by conducting interviews, documentation, and literature studies. The approach used is a sociological approach, with qualitative data analysis and inductive methods. The primary data source was obtained from the results of interviews with the courtiers of the Mataram Kotagede tomb. Secondary Data Sources are obtained from various sources of supporting literature, both books related to the fulfillment of alimony rights and *nrimo* attitudes in *pandum*, as well as research related to these problems.

The results of this study explain that the fulfillment of the family maintenance rights of courtiers is fulfilled even though it is not optimal, and shows that the devotion of courtiers has an influence on family welfare, where cultural values take precedence over economic considerations. Despite financial limitations, the majority of courtiers maintain high social stability and internal solidarity which has an impact on the tranquility of living life. The author hopes that the government and the Ngayogyakarta palace will hold training that supports the skills of courtiers evenly so that it makes it easier for courtiers to carry out the duties of the palace.

Keywords: *Nrimo ing Pandum*, Fulfillment of Family Maintenance, Servant in the Tomb of the Kings of Mataram Islam Kotagede.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roihatul Miski

NIM : 21103050003

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PEMENUHAN HAK NAFKAH KELUARGA PADA PENGANUT KONSEP *NRIMO ING PANDUM* (STUDI ANALISIS ABDI DALEM MAKAM MATARAM KOTAGEDE)" adalah asli, hasil karya, atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Mei 2025 M

28 Dzulqa'dah 1446 H

Yang menyatakan,



Roihatul Miski
NIM: 21103050003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Roihatul Miski

Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Roihatul Miski
NIM : 21103050003
Judul : "Pemenuhan Hak Nafkah Keluarga Pada Penganut Konsep
Nrimo Ing Pandum (Studi Analisis Abdi Dalem Makam
Mataram Kotagede)"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2025 M

28 Dzulqa'dah 1446 H

Pembimbing


Ahmad Saifuddin Anwar, M.H.
NIP: 19891207 201903 1 009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-657/Un.02/DS/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP *NRIMO ING PANDUM* DALAM PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA
ABDI DALEM (STUDI KASUS ABDI DALEM MAKAM MATARAM KOTAGEDE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROIHATUL MISKI
Nomor Induk Mahasiswa : 21103050003
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

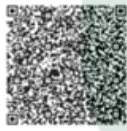
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.
SIGNED

Valid ID: 685133fa1abc3



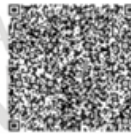
Penguji I
Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 6851300a24053



Penguji II
Taufiqurohman, M.H.
SIGNED

Valid ID: 68511a807d268



Yogyakarta, 10 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6852289819209

MOTTO

”Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

Nadin Amizah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua Tersayang Bapak Ahmad Rukani dan Ibu Siti Rukhana yang telah memberikan cinta, doa, dan pengorbanan yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah saya. Kasih sayang dan bimbingan kalian menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan pendidikan ini.
2. Diri sendiri, terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, ketekunan dalam berusana, dan kekuatan menghadapi segala rintangan dalam proses penelitian ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Ša ^ʿ	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan y
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta''	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za''	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	' Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta'' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbûṭah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-Fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1	-----◌َ-----	Fathah	Ditulis	A
2	-----◌ِ-----	Kasrah	Ditulis	I
3	-----◌ُ-----	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

	Fathah + alif إِسْتِحْسَانٌ	ditulis ditulis	A <i>Istihṣān</i>
	Fathah + ya' mati أُنْثَى	ditulis ditulis	Ā <i>Unṣā</i>
	Kasrah + yā' mati الْعُلَوَانِي	ditulis ditulis	Ī <i>al-, Ālwānī</i>
	Ḍammah + wāwu mati عُلُومٌ	ditulis ditulis	Ū <i>'Ulum</i>

F. Vokal Rangkap

	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	Ditulis ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a''antum</i>
أَعْت	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لِإِنْشَكْرْتُمْ	Ditulis	<i>a''in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur''ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

الرِّسَالَة		<i>Ar-Risalah</i>
النِّسَاء		<i>An-Nisa'</i>

3. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلُ الرَّأْي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra''yi</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

4. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah diLatin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma,arif dan sebagainya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
 والمرسلين، وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما

بعد
Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT karena atas izinnya,
petunjuknya, saya dapat menyelesaikan hal baik berupa skripsi yang berjudul
“Pemenuhan Hak Nafkah Keluarga Pada Penganut Konsep Nrimo Ing Pandum
(Studi Analisis Abdi Dalem Makam Mataram Kotagede)” sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) setelah menempuh pendidikan di Program
Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam
Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat teriring salam senantiasa
tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Semoga kelak kita diakui sebagai
umatnya, dilindungi dengan payung syafa’atnya di hari akhir. Amin ya rabbal
‘alamin.

Kelancaran skripsi ini tentu didukung dari berbagai hal dan pihak yang andil
selama proses penelitian dan penyusunan. Oleh sebab itu, salam dan terima kasih
penulis ucapkan kepada:

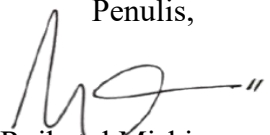
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag, selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ahmad Syaifudin Anwar, M.H. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam kelancaran penelitian skripsi dan selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang tidak pernah sekalipun membuat saya pesimis. Terima kasih banyak atas ketelatenan, kesabaran dan optimisme yang bapak berikan. Atas jasa bapak, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dosen-dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengarahan kepada penulis semasa menempuh perkuliahan ini.
6. Abah K.H. Munir Syafa'at dan Ibu Nyai Hajjah Barokah Nawawi, selaku guru dan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, tempat dimana penulis belajar banyak dan menghabiskan masa remaja.
7. Kedua orang tua penulis, bapak Ahmad Rukani, mamak Siti Rukhana, semoga apa yang telah kalian berikan kepadaku menjadi amal jariyah, semoga Allah angkat derajat kalian melalui keikhlasan kalian dalam mendidikku. Semoga Allah terima niat *birrul walidayn*-ku. Ridho dan kebanggan kalian adalah kiblat hidupku dan penerang jiwaku.

8. Saudara-saudara penulis yang tersayang sekaligus paling menguji kesabaran, Muhammad Ulil Azmi dan Muhammad Chabib Al-Hasani semoga Allah ridho dan melindungi atas setiap langkah kalian.
9. Kepada teman-teman sejak 2015, Qonita (yang selalu ikhlas menemani penulis datang ke kobessah kopi untuk mencurahkan ide-ide), Lilis (sepupu dan teman kecil penulis yang selalu bersedia membantu penulis), teman-teman pejuang gelar Calon S.H (Balqis, Valda, Luluk, Brina dan Ina) terima kasih sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, teman-teman di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (Irma, Icha, Leha, Mba Erli, Diah, dan Imel) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi.
10. Diri saya sendiri, Roihatul Miski yang dengan kesadaran penuh bisa bertahan dan bisa menyelesaikan skripsi ini, tidak mudah jalannya tapi ternyata kamu bisa. Terima kasih ya cantik.
11. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, maka penulis memohon maaf atas keterbatasan yang ada. Semoga skripsi ini dapat memiliki kontribusi positif dan bermanfaat bagi siapapun.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Penulis,


Roihatul Miski

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN TENTANG PEMENUAN HAK NAFKAHKELUARGA, KONSEP NRIMO ING PANDUM DAN ABDI DALEM MAKAM RAJA-RAJA MATARAM ISLAM KOTAGEDE	17
A. Gambaran Tentang Definisi dan Hak Nafkah Keluarga.....	17
B. Konsep <i>Nrimo Ing Pandum</i>	24
C. Abdi Dalem Makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede.....	29
BAB III GAMBARAN MAKAM RAJA-RAJA MATARAM ISLAM KOTAGEDE DAN UPAYA PEMENUHAN HAK NAFKAH KELUARGA ABDI DALEM PADA PENGANUT KONSEP NRIMO ING PANDUM	39
A. Gambaran Makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede.....	39
B. Kondisi Sosial Abdi Dalem Makam Mataram Kotagede	44
C. Problematika Pemenuhan Hak Nafkah Keluarga Abdi Dalem Makam Mataram Kotagede.....	46
D. Profil Keluarga Abdi Dalem Makam Mataram Kotagede	49
BAB IV ANALISIS PEMENUHAN HAK NAFKAH KELUARGA ABDI DALEM MAKAM RAJA-RAJA MATARAM ISLAM KOTAGEDE	57

A.	Analisis Pemenuhan Hak Nafkah Keluarga Abdi Dalem Berdasarkan Konsep <i>Nrimo Ing Pandum</i> dan Implementasinya	57
B.	Analisis Pemenuhan Hak Nafkah Keluarga Abdi Dalem Berdasarkan Teori Peran	63
BAB V	PENUTUP	69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72
Lampiran 1	TERJEMAHAN	I
Lampiran 2	PEDOMAN WAWANCARA	III
Lampiran 3	SURAT IZIN PENELITIAN	VI
Lampiran 4	SURAT BUKTI WAWANCARA	VII
Lampiran 5	FOTO NARASUMBER	XII
Lampiran 6	CURRICULUM VITAE	XIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sama seperti akad-akad lainnya, pelaksanaan akad nikah juga menimbulkan hak dan kewajiban bagi pelakunya. Dimana salah satu pihak memiliki haknya dan satu pihak yang lain harus menjalankan tanggung jawab memenuhi hak dari pihak yang lain. Dalam pernikahan sendiri salah satu dari hak dan kewajiban yang timbul adalah nafkah.¹ Dalam kehidupan rumah tangga, nafkah merupakan salah satu kewajiban penting yang harus dipenuhi oleh kepala keluarga atau pihak yang memiliki tanggung jawab ekonomi.

Secara rinci Agama Islam telah memberikan porsi yang tepat dan peran masing-masing anggota keluarga, dengan tujuan tercapainya keluarga yang harmonis, diliputi rasa iman, takwa dan bahagia, suami sebagai pemimpin atau kepala keluarga wajib memenuhi nafkah kepada anggota keluarganya dalam hal ini istri dan anaknya. Disisi lain, seorang istri memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dengan suami yaitu sebagai ibu dan mengatur rumah tangga. Begitupun seorang anak seharusnya mampu bersikap baik, patuh dan berbakti kepada orang tua selama orang tua mengajarkan kebaikan dan memberikan perintah yang baik dan tidak melanggar ajaran agama.

Konsep saling memberi dan menerima merupakan fondasi yang sangat penting dalam kehidupan rumah tangga. Pernikahan bukan hanya sekedar ikatan

¹ M. Abdurrahman Ad-Dakhil, 'Pemenuhan Nafkah Keluarga Dalam Perspektif Teori Qira'ah Mubadalah: Telaah Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir', *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

hukum atau sosial, tetapi juga sebuah komitmen emosional dan spritual antara individu yang saling mencintai. Dalam konteks ini, saling memberi dan menerima merupakan kunci dari hubungan yang harmonis. Saling memberi dalam rumah tangga melibatkan banyak aspek, mulai dari dukungan emosional hingga tanggung jawab materi. Suami dan istri seharusnya memberikan perhatian, cinta, serta pengertian terhadap satu sama lain. Pentingnya saling memberi juga dapat dilihat dalam pengorbanan yang dilakukan oleh masing-masing pasangan. Seorang suami harus berperan sebagai penopang bagi istrinya, sementara istri juga perlu memberikan dukungan yang sama kepada suaminya.

Dalam konteks ini, pemberian tidak hanya terbatas pada hal-hal fisik maupun materi, tetapi juga melibatkan pemberian dukungan moral dan emosional yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan berkeluarga. Disisi lain, saling menerima merupakan aspek penting yang tidak bisa diabaikan. Setiap individu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Oleh karena itu, kemampuan untuk menerima segala kondisi baik maupun buruk pasangan merupakan kunci untuk membangun dan menjaga ketahanan keluarga.

Ketahanan keluarga mencerminkan kemampuan suatu keluarga untuk mempertahankan stabilitas, keharmonisan, dan keberfungsian di tengah berbagai tantangan kehidupan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah masalah ekonomi. Faktor ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika hubungan dalam keluarga, termasuk resiko terjadinya perceraian.²

² Asyari, "Pandemi, Perceraian dan Ketahanan Ekonomi Keluarga," <https://uinbukittinggi.ac.id/pandemi-perceraian-dan-ketahanan-ekonomi-keluarga/>, akses 08 Desember 2024

Kurangnya pemenuhan nafkah dari suami atau kepala keluarga juga merupakan salah satu penyebab terjadinya perceraian, namun jika anggota keluarga bisa menerima nafkah sesuai dengan kemampuan kepala keluarga maka persoalan-persoalan diatas dapat diminimalisir terjadinya, hal tersebut merupakan wujud dari menanamkan dan mempraktikkan konsep *nrimo ing pandum* tersebut.

Konsep saling memberi dan menerima atau lebih tepatnya “keberterimaan” selaras juga dengan konsep yang tumbuh disekitar masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih kental akan kebudayaan Jawa serta berbagai kearifan lokalnya. Salah satu kearifan lokal yang ada di Yogyakarta adalah konsep *nrimo* yang hingga saat ini masih tetap dipegang oleh warganya.³ *Nrimo ing pandum* bukanlah istilah asing di telinga masyarakat Jawa. Meskipun istilah tersebut eksis di kalangan masyarakat, namun masih banyak orang yang keliru dalam memahami dan menggunakan istilah tersebut. *Nrimo ing pandum* diartikan sebagai penerimaan diri, dimana seseorang menerima dan pasrah sepenuhnya terhadap situasi atau musibah yang terjadi.⁴

Faktanya, Daerah Istimewa Yogyakarta juga masih terdapat sebuah kerajaan bernama Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang di pimpin oleh seorang raja atau Sri Sultan Hamengku Buwono Ke-10. Dalam kehidupan sehari-harinya tidak dipungkiri bahwa keluarga keraton akan selalu dikelilingi oleh para pembantunya atau dengan kata lain disebut abdi dalem. Abdi dalem adalah orang yang

³ Septiani Rahayu, ‘Konsep Nrimo Dalam Ranah Kerja Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta’, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016), hlm.2.

⁴ Ike Syamsiah dkk, ‘Prinsip Nrimo Ing Pandum Dalam Proses Self-Acceptance Penyintas Covid-19’, *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, Vol. 6:2 (2022), hlm. 112.

memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk keraton.⁵ Pemerintahan keraton hanya terbatas pada area keraton dan memegang peranan sebagai pemelihara nilai budaya.

Sultan dibantu oleh *rayi* dalem (adik-adik Sultan) dan abdi dalem dalam menjalankan pemerintahan Keraton.⁶ Abdi dalem terbagi menjadi dua golongan yaitu abdi dalem Punokawan dan abdi dalem Keprajan. Abdi dalem Punokawan adalah yang bertugas mengabdikan diri di keraton, mulai dari diterima sebagai staf pemerintah keraton, menerima upah dari keraton, dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh keraton adalah tanggung jawabnya. Sedangkan abdi dalem Keprajan adalah kebalikannya, proses pengakuan dan menerima upah mereka berasal dari Negara RI dan mereka tidak memiliki beban dan tugas dari pihak keraton.⁷

Disebutkan juga di dalam buku *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Perspektif Psikologi* yang mengutip pernyataan Sri Sultan Hamengku Buwono X, bahwa abdi dalem bukanlah *batur* (pembantu) Sultan, melainkan abdi budaya sehingga peran dan keberadaannya disesuaikan dengan kebudayaan Yogyakarta.⁸ Diantaranya ada abdi dalem yang bertugas menjaga dan merawat makam Mataram Kotagede.

⁵ Nurus Sa'adah, *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Dalam Perspektif Psikologi*, cet. pertama (FA Press: Prodi Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm.27.

⁶ Agus Sudaryanto, 'Hak Dan Kewajiban Abdi Dalem Dalam Pemerintahan Kraton Yogyakarta', *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, Vol. 20:1 (2008), hlm. 165.

⁷ Nurus Sa'adah, *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Dalam Perspektif Psikologi*, cet. pertama (FA Press: Prodi Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm.28

⁸*Ibid.*

Manusia hakikatnya berusaha untuk tetap hidup dengan cara bekerja agar bisa mengumpulkan uang untuk nafkah keluarga dan memenuhi kehidupan sehari-hari, mereka tidak hanya berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, namun juga berkontribusi pada kesejahteraan emosional dan sosial keluarga mereka. Tidak jarang para pekerja tersebut mempertimbangkan kompensasi atau upah yang akan diterima jika bekerja di suatu perusahaan atau lembaga tertentu.

Hal ini bertolak belakang dengan apa yang dialami oleh para abdi dalem makam Mataram Kotagede, mereka tetap menerima bekerja di situs budaya makam Mataram Kotagede meskipun kompensasi atau upah yang diterima terbilang kecil jika dibandingkan dengan UMP (Upah Minimum Provinsi) yang berlaku di Yogyakarta saat ini. Meskipun demikian, para abdi dalem tetap ikhlas (*nrimo*) mengabdikan pada keraton khususnya menjaga makam Mataram Kotagede tanpa menuntut kompensasi atau upah yang besar.⁹

Suratijan (salah satu abdi dalem makam Mataram Kotagede) mengungkapkan dalam wawancara yang dilakukan oleh Eleonora P. E. W dan Muhammad Ilham B. bahwa “Beberapa orang mungkin tidak percaya bahwa saya bisa menyekolahkan anak. Keikhlasan itu memang menjadi prinsip saya selama ini. Jadi ada saja rezeki yang mengalir untuk keluarga saya selama saya mengabdikan di sana. Saya tidak ada pekerjaan lain selain menjadi abdi dalem”.¹⁰

⁹ Septiani Rahayu, ‘Konsep Nrimo Dalam Ranah Kerja Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta’ *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016), hlm.16.

¹⁰ Upah Kecil, Batin Ikhlas Prinsip Abdi Dalem Jaga Makam Raja-Raja Mataram <https://jogja.suara.com/read/2020/05/11/164500/upah-kecil-batin-ikhlas-prinsip-abdi-dalem-jaga-makam-raja-raja-mataram> akses pada 13 Juni 2026 pukul 00.53 WIB.

Budi Raharjo, seorang abdi dalem berusia 63 tahun yang diberi nama oleh Keraton Yogyakarta dengan nama Mas Panewu Hastono Danarto, mengungkapkan bahwa pilihannya menjadi abdi dalem juga berkaitan dengan upaya pelestarian budaya. “Saya memilih menjadi abdi dalem karena ada budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Saya bekerja di sini dengan nyaman dan berharap anak cucu kami masih bisa melihat bangunan serta tradisi yang ada di sini.” ungkapnya. Budi mengaku bahwa ia hanya menerima upah sebesar 60.000 rupiah per bulan. Meskipun demikian, bukan bayaran yang dia cari selama bekerja sebagai penjaga makam.¹¹

Faktanya, para abdi dalem makam mataram ini adalah seorang suami dan juga ayah dari istri dan anaknya yang harus tetap memberikan dan memenuhi nafkah keluarganya, meskipun mereka mendapatkan kompensasi atau upah yang kecil. Dari uraian yang telah penulis sampaikan dalam latar belakang diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Konsep *Nrimo Ing Pandum* Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga (Studi Kasus Abdi Dalem Makam Mataram Kotagede)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang, penulis dapat mengambil rumusan masalah untuk memfokuskan pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

¹¹ Upah Kecil, Batin Ikhlas Prinsip Abdi Dalem Jaga Makam Raja-Raja Mataram <https://jogja.suara.com/read/2020/05/11/164500/upah-kecil-batin-ikhlas-prinsip-abdi-dalem-jaga-makam-raja-raja-mataram> akses pada 13 Juni 2026 pukul 00.53 WIB.

1. Bagaimana konsep *nrimo ing pandum* bagi abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede dalam pemenuhan nafkah keluarga?
2. Bagaimana implementasi konsep *nrimo ing pandum* bagi abdi dalem makam Mataram Kotagede dan keluarga di tengah tantangan dan kebutuhan hidup yang semakin meningkat?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dalam poin-poin dalam rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Penelitian ini untuk menjelaskan konsep *nrimo ing pandum* bagi abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede dalam pemenuhan nafkah keluarga.
- b. Penelitian ini untuk menjelaskan implementasi konsep *nrimo ing pandum* bagi abdi dalem makam Mataram Kotagede dan keluarga di tengah tantangan dan kebutuhan hidup yang semakin meningkat saat ini.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dunia keilmuan dan budaya khususnya dalam studi Hukum Keluarga Islam mengenai pemenuhan hak nafkah.

b. Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran serta contoh nyata bagi masyarakat bahwa sikap *nrimo ing pandum* sebenarnya merupakan sikap

yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Serta menjadi informasi bagi pembaca bahwa konsep *nrimo ing pandum* ini masih eksis sampai saat ini khususnya di kalangan abdi dalem makam Mataram Kotagede.

D. Telaah Pustaka

Berikut beberapa karya ilmiah terdahulu yang penulis temukan dalam pencarian kepustakaan. Beberapa dari telaah pustaka ini juga yang membuat penulis menggali lebih lanjut mengenai fakta di sekitar abdi dalem makam Mataram Kotagede dan melanjutkan penelitian.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Septiani Rahayu sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul ‘Konsep Nrimo Dalam Ranah Kerja pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta’ pada tahun 2015. Skripsi ini menjelaskan mengenai konsep *nrimo*, abdi dalem keraton, dan motivasi kerja. Skripsi ini menyebutkan bahwa konsep *nrimo* pada abdi dalem Keraton Yogyakarta tidak mempermasalahkan kompensasi atau upah, meskipun upah tersebut tidak banyak mereka tetap merasa senang melaksanakan tugasnya.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penulis membahas upaya pemenuhan hak nafkah keluarga abdi dalem makam Mataram Kotagede yang masih menganut konsep *nrimo ing pandum*.

Kedua, skripsi yang oleh Dian Maya Maulida yang berjudul “Konsep *Nrimo Ing Pandum* Pada Paguyuban Tukang Becak 02 Di Lirboyo Kediri” permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sudah tidak banyak masyarakat Kediri

¹² Septiani Rahayu, ‘Konsep Nrimo Dalam Ranah Kerja Pada Abdi Dalem Keraton Yogyakarta’. *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016), hlm.16

khususnya di Lirboyo yang menjadikan becak sebagai transportasi alternatif, meskipun demikian para tukang becak tersebut masih tetap bekerja sebagai tukang becak. Dalam penelitian yang dilakukan Dian Maya menghasilkan bahwasannya tukang becak yang tergabung dalam paguyuban 02 di Lirboyo, Kediri merupakan orang yang memiliki sikap *nrimo ing pandum* dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada objek dan tempat penelitian.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sigit Tri Aprianto yang berjudul “Analisis Fikih Mubadalah Terhadap Perbedaan Tingkat Pendapatan Dalam Pemenuhan Nafkah Rumah Tangga Untuk Mewujudkan Keluarga Harmonis (Studi Kasus di Desa Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo) permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah adanya beberapa pasangan keluarga yang memiliki perbedaan tingkat pendapatan dalam rumah tangga, dalam hal ini istri memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan suami. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa peran suami dalam mencari nafkah untuk kebutuhan hidup seringkali didominasi oleh istri. Seharusnya, tanggung jawab nafkah menjadi kewajiban suami.¹⁴ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yaitu pemenuhan nafkah, namun penelitian penulis berupa upaya pemenuhan hak nafkah keluarga abdi dalem makam Mataram Kotagede yang

¹³ D. M. Maulida, ‘Konsep “Nrimo Ing Pandum” Pada Paguyuban Tukang Becak 02 Di Lirboyo-Kediri’, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, (2019).

¹⁴ Sigit Tri Aprianto, ‘Analisis Fikih Mubadalah Terhadap Perbedaan Tingkat Pendapatan Dalam Pemenuhan Nafkah Rumah Tangga Untuk Mewujudkan Keluarga Harmonis (Studi Kasus di Desa Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)’, *Skripsi* Fakultas Syariah IAIN Ponorogo, (2023).

masih menganut konsep *nrimo ing pandum* dan implementasinya bagi keluarga abdi dalem itu sendiri.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Riandini Tri Astuti dan Yogi Pasca Pratama yang berjudul “Kraton: Menjaga Perempuan, Menjaga Kebudayaan (Studi Kasus-Abdi Dalem Perempuan Kraton Kasunanan Surakarta)” permasalahan yang dibahas dalam jurnal ini adalah konsep gender bagaimana posisi perempuan dan perannya sebagai abdi dalem keraton dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sosialnya, masyarakat Jawa merupakan masyarakat yang masih erat dengan nilai-nilai budaya.¹⁵ Terdapat perbedaan pada penelitian penulis dengan penelitian yang ditulis oleh Riandini dan Yogi membahas perempuan sebagai abdi dalem Keraton Surakarta sekaligus memiliki peran untuk menjaga budaya, sedangkan penelitian penulis membahas upaya pemenuhan hak nafkah bagi abdi dalem makam Mataram Kotagede yang masih menganut konsep *nrimo ing pandum* dan implementasinya bagi keluarga abdi dalem itu sendiri.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Fatimah Mutia, Nabila Putri Andari, dan Nasywa Salsabila Khairunnisa yang berjudul “Pemaknaan Konsep *Nrimo Ing Pandum* Pada Pedagang Tradisional Di Pasar Legi Surakarta”. Penelitian ini menjelaskan pemaknaan *nrimo ing pandum* yang dilakukan oleh pedagang di pasar legi memiliki beberapa aspek, diantaranya berupa syukur, sabar dan *nrimo* yang dimaknai sebuah sikap yang sudah seharusnya pedagang lakukan terutama dalam

¹⁵ Riandini Tri Astuti and Yogi Pasca Pratama, ‘Studi Kasus Abdi-Dalem Perempuan Kraton Kasunanan Surakarta’, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.15, No.2 (2015), hlm. 92.

hal menghadapi kondisi perekonomian yang tidak stabil.¹⁶ Sedangkan penelitian penulis berfokus pada upaya abdi dalem yang masih menganut konsep *nrimo ing pandum* dalam memenuhi hak nafkah keluarga dan akibatnya terhadap keluarga abdi dalem itu sendiri

E. Kerangka Teoritik

Teori yang akan penulis gunakan sebagai analisis untuk mengkaji permasalahan yang akan diteliti yaitu menggunakan teori Peran yang dikemukakan oleh Prof. Soerjono Soekanto.

1. Teori Peran

Salah satu yang dapat memberikan jaminan terpenuhinya hak nafkah keluarga adalah suami atau kepala keluarga. Suami memiliki peran utama dan tanggung jawab besar atas pemenuhan hak nafkah keluarganya.

Menurut Prof. Soerjono Soekanto, peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan satu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan ataupun sebaliknya, tidak ada kedudukan tanpa peranan.¹⁷ Keberhasilan peranan seseorang mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut.

¹⁶ Fatimah Mutia, Nabila Putri Andari, dan Nasywa Salsabila Khairunnisa, 'Pemaknaan Konsep Nrimo Ing Pandum pada Pedagang Tradisional di Pasar Legi Surakarta', *Ilmu Budaya*, Vol.10, No. 1 (2023).

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.114.

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi masyarakat.

Teori di atas memiliki relevansi dengan peran abdi dalem makam Mataram Kotagede sebagai seorang suami dan kepala keluarga dalam memenuhi nafkah keluarganya.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, untuk menghasilkan penelitian yang baik penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian kualitatif yang berarti pengumpulan data dengan teknik wawancara.¹⁸ Dengan penelitian lapangan ini, objek penelitian terletak di makam Mataram Kotagede, pada beberapa abdi dalem.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 152

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif Analitik, yakni menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau kelompok tertentu.¹⁹ Dalam hal ini penulis memaparkan dasar-dasar aturan maupun ketentuan hukum yang berlaku yang kemudian dikaitkan dengan kenyataan atau fakta sosial dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pengaturan nafkah dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) dalam pasal 80 ayat (2) dan ayat (4) KHI, tentang kewajiban suami dalam pemenuhan hak nafkah istri dan anaknya untuk melihat secara objektif bagaimana para abdi dalem makam Mataram Kotagede tersebut mempraktikkan pemenuhan hak nafkah terhadap istri dan anaknya.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yaitu berupa pendekatan induktif. Dalam pendekatan ini, pembahasan dilakukan pada objek yang dilandaskan pada keadaan yang terdapat pada masyarakat dalam pembahasan tersebut. Pendekatan terhadap objek penelitian yakni pada abdi dalem makam Mataram Kotagede, dengan data lapangan yang didapat sesuai fakta atau kenyataan yang terjadi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan data lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a) *Interview* (wawancara)

¹⁹ Faisar Ananda Arfa, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm.

Teknik pengumpulan data melalui prosedur tanya jawab satu arah.²⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan *interview* kepada kurang lebih empat abdi dalem makam Mataram Kotagede.

b) Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan, artikel jurnal, surat kabar, baik berupa media cetak maupun online yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dengan tujuan untuk melengkapi data primer.

5. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yakni:

a) Sumber Data Primer

Data primer berupa berbagai fungsi informasi didapat dari hasil *Interview* penulis dengan para responden yakni abdi dalem makam Mataram Kotagede.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur pendukung baik buku-buku yang berkaitan dengan pemenuhan hak nafkah serta sikap *nrino ing pandum*, maupun penelitian terkait permasalahan tersebut. Data sekunder tersebut selanjutnya dapat berfungsi sebagai data yang memperjelas serta memperkuat data primer.

²⁰ Hadad Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 100

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif* yakni metode penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan dan penganalisisan data berupa perkataan dan perbuatan manusia.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar dapat mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini. Penelitian ini berisi lima bab yang memiliki relevansi satu sama lain sebagai berikut:

Bab pertama, yang berisi pendahuluan untuk memberikan pengantar penelitian secara kompleks. Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang diteliti, rumusan maslaah serta tujuan dan kegunaan penelitian. Kemudian pemaparan telaah pustaka yang telah penulis lakukan, kerangka teori yang penulis gunakan sebagai pisau bedah penelitian, metode penelitian yang penulis gunakan serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang tinjauan umum sebagai pengantar pengetahuan dan membantu dalam menganalisis masalah yang ada dalam penelitian ini. Landasan teori membahas tentang pemenuhan hak, nafkah keluarga, konsep *nrimo ing pandum*, abdi dalem, makam Mataram Kotagede.

Bab ketiga, berisi uraian tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian terkait dengan pemenuhan hak nafkah keluarga pada penganut konsep *nrimo ing pandum* studi analisis abdi dalem makam Mataram Kotagede.

Bab keempat, berisi analisis normatif dan sosiologis terkait pemenuhan hak nafkah keluarga penganut konsep *nrimo ing pandum* pada abdi dalem makam Mataram Kotagede.

Bab kelima, bab ini memuat kesimpulan secara umum dengan menjelaskan jawaban atas pokok permasalahan yang ditemukan. Kemudian diikuti saran yang bersifat membangun berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam sub bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemenuhan hak nafkah keluarga pada abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebagian telah terpenuhi dengan baik, dan sebagian belum terpenuhi. Abdi dalem yang juga merupakan kepala keluarga telah berusaha menjalankan perannya dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan. Kondisi sosial-ekonomi keluarga abdi dalem ternyata berhubungan erat dengan keberhasilan dalam proses pemenuhan hak nafkah keluarga dan keberhasilan kepala keluarga dalam menjalankan perannya. Dari penelitian ini, penulis menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan hak nafkah keluarga abdi dalem yaitu, faktor sosial, ekonomi dan status kepangkatan abdi dalem.
2. Pemenuhan hak nafkah keluarga di keluarga Bapak Hasan Hamim, Bapak Sudaryanto, Bapak Windarto, Bapak Dauzan, dan Bapak Slamet telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pasal 80 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam dan pasal 34 ayat 1 UU Perkawinan. Dalam praktiknya, kelima abdi dalem tersebut juga menjalankan konsep *nrimo ing pandum* dalam kehidupan sehari-hari, meskipun tidak semua anggota keluarga abdi dalem menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka.

B. Saran-saran

1. Keluarga abdi dalem tidak dapat sepenuhnya mengandalkan penghasilan dari satu anggota keluarga yang berprofesi sebagai abdi dalem. Oleh karena itu, anggota keluarga lainnya juga perlu mencari pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Meskipun abdi dalem menjunjung tinggi nilai *nrimo ing pandum*, realita ekonomi saat ini menuntut adanya penghasilan tambahan.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah dapat mengintegrasikan abdi dalem ke dalam program perlindungan sosial yang sudah ada, seperti BPJS Kesehatan dan bantuan pendidikan untuk anggota keluarga abdi dalem. Langkah ini penting untuk menjamin kesejahteraan hidup para abdi dalem.

Sebagai sebuah karya ilmiah, peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi teknis, maupun substansi. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan masukan demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis juga mendorong peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji konsep *nrimo ing pandum* pada abdi dalem Keraton Ngayogyakarta dan sekitarnya agar mengembangkan aspek-aspek yang belum ada dan memiliki potensi akademis yang menarik. Pemenuhan hak nafkah keluarga abdi dalem didukung oleh banyak aspek dan menyisakan banyak ruang untuk penelitian dari berbagai perspektif dan disiplin ilmu. Dengan demikian, penelitian lanjutan terhadap topik ini sangat diperlukan

untuk memperkaya pemahaman akademis dan memberikan kontribusi yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran/Ulum al-Quran/Tafsir

Abu Al-Fida Ibn Amar Ibn Katsir Ibn Zara' Al-Quraisy Al-Damasyqi, *Tafsir Ibn Al Katsir, Riyadh*: Dar Al-Thayyibah, 1999.

Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Syuyuthi, Terjemah Kitab Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul, Bandung: Sinar Baru, 1990.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* Jilid 15 Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*, Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.

2. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Aprianto, Sigit Tri, 'Analisis Fikih Mubadalah Terhadap Perbedaan Tingkat Pendapatan Dalam Pemenuhan Nafkah Rumah Tangga Untuk Mewujudkan Keluarga Harmonis (Studi Kasus Di Desa Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)', *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2023.

Aminuddin dan Slamet Abidin, *Fikih Munakahat 1*, Bandung: CV. Pusaka Setia, 1999.

Bahri, Syamsul, 'Konsep Nafkah Dalam Hukum Islam', *Jurnal Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.17, No. 2, 2015.

Mardani, *Hukum Perkawinan Islam Di Dunia Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Maydafa, Zhita, 'Tinjauan Kompilasi Hukum Islam Dalam Pemenuhan Hak Nafkah Anak Dan Nafkah Masa Iddah Di Desa Mentoro Kecamatan Pacitan', *Skripsi UIN Raden Mas Said*, 2023.

Sudaryanto, Agus, 'Hak Dan Kewajiban Abdi Dalem Dalam Pemerintahan Kraton Yogyakarta', *Jurnal Mimbar Hukum* Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Vol. 20, No. 1, 2008.

Sulaiman, Muhammad, 'Kedudukan Nafkah Dalam Peraturan Perundang-Undangan Perkawinan Di Indonesia dan Yaman', *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2017.

3. Peraturan Perundang-undangan

Kompilasi Hukum Islam

Undang-Undang Perkawinan

4. Jurnal

- Astuti, Riandini Tri, And Yogi Pasca Pratama, 'Studi Kasus Abdi-Dalem Perempuan Kraton Kasunanan Surakarta', *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 15, No. 2 (2015), hlm. 90–104.
- Dkk, Ike Syamsiah, 'Prinsip Nrimo Ing Pandum Dalam Proses Self-Acceptance Penyintas Covid-19', *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 112.
- Maharani, Rizki, 'Penerapan Falsafah Narimo Ing Pandum Dalam Pendekatan Person-Centered Untuk Mengatasi Depresi Remaja', *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, Vol. 2, No. 1 (2018), hlm. 206
- Mutia, Fatimah, Nabila Putri Andari, dan Nasywa Salsabila Khairunnisa, 'Pemaknaan Konsep Nrimo Ing Pandum pada Pedagang Tradisional di Pasar Legi Surakarta', *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 3, No. 1 (2023), hlm. 10.
- Rakhmawati, Silvia Maudy, 'Nrimo Ing Pandum Dan Etos Kerja Orang Jawa: Tinjauan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa', *Jurnal Pancasila*, Vol. 3, No. 1 (2022), hlm. 10.

5. Lain-lain

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hadad Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Hana Penggabean, Hora Tjitra, dan Juliana Murniati, *Kearifan Lokal Keunggulan Global Cakrawala Baru Di Era Globalisasi*. Jakarta: PT Elex Komputindo, 2014.
- Nurus Saadah, *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Dalam Perspektif Psikologi*, cet. Pertama, Yogyakarta: FA Press: Prodi Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Depok: Raja Grafindo Pers, 2000.
- Ad-Dakhil, M. Abdurrahman, 'Pemenuhan Nafkah Keluarga Dalam Perspektif Teori Qira'ah Mubadalah: Telaah Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir', *skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2023
- Maulida, D. M., 'Konsep "Nrimo Ing Pandum" Pada Paguyuban Tukang Becak 02 Di Lirboyo-Kediri' *Skripsi IAIN Kediri*, 2019.
- Sa'adah, Nurus, *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta Dalam Perspektif Psikologi*, Cet. Pertama, Yogyakarta: Fa Press: Prodi Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Septiani Rahayu, 'Konsep Nrimo Dalam Ranah Kerja Pada Abdi Dalem Yogyakarta', *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

6. Data Elektronik

Asyari, "Pandemi, Perceraian dan Ketahanan Ekonomi Keluarga," <https://uinbukittinggi.ac.id/pandemi-perceraian-dan-ketahanan-ekonomi-keluarga/> , akses 08 Desember 2024

Alas Mentaok, Hutan Yang Menjadi Cikal Bakal Mataram Islam <https://yogyakarta.kompas.com/read/2024/09/29/224324878/alas-mentaok-hutan-yang-menjadi-cikal-bakal-berdirinya-kerajaan-mataram?page=all> akses pada 04 Februari 2025 pukul 01.00 WIB.

Gelar Pangkat Karaton Surakarta Bagi Non-Trah Dalem <https://www.gardajatim.com/2024/08/gelar-pangkat-karaton-surakarta-bagi.html> akses pada 16 Februari 2025 pukul 14.42 WIB.

Kecamatan Banguntapan <https://kecamatanbanguntapan.blogspot.com/2013/02/desa-jagalan.html> akses pada 31 Januari 2025 pukul 20.51 WIB

KEMENTERIAN KEUANGAN Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-itu-dana-keistimewaan-diy>

Kompleks Makam Raja-Raja Mataram Islam, Destinasi Wisata Religi Di Kotagede <https://budaya.jogjaprovo.go.id/berita/detail/1395-kompleks-makam-raja-raja-mataram-islam-destinasi-wisata-religi-di-kotagede> akses 22 Januari 2025 pukul 13.39 WIB.

Kondisi Umum Desa <https://jagalan.bantulkab.go.id/first/artikel/3> akses pada 29 Januari 2025 pukul 14.04 WIB.

Maharaani, B. I. Pengaturan Nafkah Rumah Tangga Dalam Islam, Suami-Istri Harus Pahami!. (2023) <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6697040/pengaturan-nafkah-rumah-tangga-dalam-islam-suami-istri-harus-pahami>

Maharani, Rizki. (2018). Penerapan Falsafah Narimo Ing Pandum Dalam Pendekatan Person-Centered Untuk Mengatasi Depresi Remaja. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, Vol. 2, No.1, hlm.206 <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/49>

Makam Raja-Raja Mataram di Kotagede: Sejarah dan Daftar Nama Raja Yang Dimakamkan <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/09/24/091100678/-makam-raja-raja-mataram-di-kotagede--sejarah-dan-daftar-nama-raja-yang?page=all> akses 22 Januari 2025 pukul 14.41 WIB.

Menelisik Kehidupan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta
<https://nationalgeographic.grid.id/read/13281686/menelisik-kehidupan-abdi-dalem-keraton-yogyakarta> akses 17 Januari 2025 pukul 03.28 WIB.

Padmasta, Eleonora ekaristi wijana dan muhammad ilham, 'Upah Kecil, BatinIkhlas Prinsip Abdi Dalem Jaga Makam Raja-Raja Mataram', 2020
<https://jogja.suara.com/read/2020/05/11/164500/upah-kecil-batin-ikhlas-prinsip-abdi-dalem-jaga-makam-raja-raja-mataram?page=2>

PANGESTU (Paguyuban Ngesti Tunggal)
<https://www.pangestu.or.id/profil/index.php/hastasila.html> akses pada 17 Januari 2025 pukul 01.33 WIB.

Pangkat Dan Kedudukan Abdi Dalem <https://www.kratonjogja.id/abdi-dalem/2-pangkat-dan-kedudukan-abdi-dalem/> akses pada 14 Februari 2025 pukul 14.32 WIB.

Tugas dan Fungsi Abdi Dalem <https://www.kratonjogja.id/abdi-dalem/3-tugas-dan-fungsi-abdi-dalem/> akses 17 Januari 2025 pukul 10.45 WIB.

7. Wawancara

Wawancara dengan Bapak Hasan Hamim, abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede, Kotagede, Yogyakarta, tanggal 08 Februari 2025.

Wawancara dengan Bapak Windarto, abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede, Kotagede, Yogyakarta, tanggal 11 Februari 2025.

Wawancara dengan Bapak Sudaryanto, abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede, Kotagede, Yogyakarta, tanggal 11 Februari 2025.

Wawancara dengan Bapak Dauzan, abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede, Kotagede, Yogyakarta, tanggal 15 Februari 2025.

Wawancara dengan Bapak Slamet Hariyadi, abdi dalem makam Raja-Raja Mataram Islam Kotagede, Kotagede, Yogyakarta, tanggal 05 Maret 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA